

ABSTRAK

Irma, 2021 Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Dibimbing oleh Sitti Aida Azis dan Sulfasyah

Penelitian ini membahas tentang penerapan Gerakan Literasi Sekolah terhadap upaya meningkatkan motivasi membaca siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program gerakan literasi dalam meningkatkan motivasi membaca siswa Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tanete Riattang Barat Kabupaten Bone. Serta Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi GLS dan strategi yang dikembangkan sekolah untuk mengatasi faktor penghambat pada penerapan GLS dalam upaya meningkatkan motivasi membaca siswa Sekolah Dasar. Penelitian deskriptif kualitatif ini menggunakan metode, observasi, wawancara dan dokumentasi. Subyek penelitian ketiga Sekolah Gugus 1 Kecamatan Tanete Riattang Barat terdiri dari 15 orang responden diantaranya : kepala sekolah, guru kelas VI, guru kelas III, siswa kelas VI dan siswa kelas III.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Dasar Gugus 1 Kecamatan Tanete Riattang Barat, menerapkan Gerakan Literasi sekolah dengan penerapan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang menumbuhkan budi pekerti dengan tahapan pelaksanaan pembiasaan, pengembangan dan pembelajaran. Kegiatan ini, dilaksanakan dalam upaya untuk meningkatkan motivasi membaca siswa Sekolah Dasar

Program sekolah meliputi Penyediaan sarana dan prasarana (Seperti perpustakaan, pojok baca, taman baca, majalah dinding, poster dan slogan) partisipasi dari pihak komite sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan penyediaan alokasi dana merupakan faktor pendukung terhadap pelaksanaan program GLS. Sedangkan untuk faktor penghambat pada penerapan GLS adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan GLS, kapasitas perpustakaan yang tidak seimbang dengan jumlah siswa, kurangnya pemanfaatan koleksi buku, minimnya waktu yang tersedia pada saat kegiatan membaca.

Strategi untuk mengatasi faktor penghambat pada penerapan GLS adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang penerapan GLS, memperluas taman baca, memperbaharui koleksi buku di perpustakaan, serta memanfaatkan waktu secara maksimal pada saat jam wajib baca.

Kata kunci : Gerakan Literasi, Motivasi Membaca

ABSTRACT

Irma, 2021. The Implementation of School Literacy Movement Program in Increasing Reading Motivation of Elementary School Students Cluster 1, Tanete Riattang Barat District, Bone Regency. Supervised by Sitti Aida Azis and Sulfasyah.

This study aimed at describing the implementation of the literacy movement program in increasing reading motivation of students of the Elementary School students Cluster 1, Tanete Riattang Barat District, Bone regency as well as supporting and inhibiting factors to implement GLS (School Literacy Movement). This research employed qualitative descriptive by incorporating the methods, observation, interviews and documentation. The third research subjects of the study were Elementary School Cluster, Tanete Riattang Barat District, which consisted of 15 respondents including: school principals, class VI teachers, class III teachers, grade VI students and grade III students.

The results showed that the Elementary School Cluster I, Tanete Riattang Barat district, implemented the School Literacy Movement program with the application of Decree of Ministry of Education Number 23 Year 2015 concerning character development with the implementation of habituation, development and learning stages. These activities were carried out to improve reading motivation of the students.

The school program included the provision of facilities and infrastructure (such as libraries, reading corners, reading gardens, wall magazines, posters and slogans), the participation of the school committee, extra-curricular activities and the provision of funding allocations that have become supporting factors for the implementation of the GLS program. While the inhibit factors of the implementation of GLS were the lack of understanding of the students on the application of GLS, library capacity that was not balanced with the number of students, the lack of use of book collections, and the minimal time available during reading activities.

Strategies to overcome the inhibiting factors in implementing GLS were to provide students with an understanding of the application of GLS, expand the reading garden, update the book collection in the library, and make the most of the time during compulsory reading hours.

Keywords: Literacy Movement, Reading Motivation

